LAPORAN PPL

Pada KB BINA KARYA

Oleh :

KARTI NINGSIH

NIM: 103.2022. 015

Dosen Pembimbing :

Nama: Pabrianto, M.Pd.

NUPTK.

Laporan ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh kelulusan
Program PPL Fakultas Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

TAHUN AKADEMIK 2025 M/ 1446 H

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PPL

KB BINA KARYA

Nama : KARTI NINGSIH

NIM : 103.2022.015

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Disahkan oleh,	Disetujui oleh,
Kepala Unit Kerja	Pembimbing Lapangan
KB BINA KARYA	KB BINA KARYA
KARTI NINGSIH	**PABRIANTO, M.Pd**
NIDN.	NIP.

Mengetahui,

Kepala KB BINA KARYA

KARTI NINGSIH

NIP.

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PPL

KB BINA KARYA

Nama : KARTI NINGSIH

NIM : 103.2022.015

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Disahkan oleh,	Disetujui oleh,
Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing
Hadisa Putri, M.Pd	**Pabrianto, M.Pd**
NUPTK. 9255769670230333	NUPTK.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan

Dr.M. Sabiqul Huda, M.Pd

NUPTK. 6151766667130283

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas pada tahun ajaran 2025/202 serta dapat menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada saya. Untuk itu saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Arnadi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
2. Assoc. Prof. Dr. H. Sumar'in, SEI, MSI Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
3. Assoc. Prof. Dr. Hifza, MSI. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
4. Oskar Hutagaluh, S.Pd., MM., M.S.I selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Keuangan, dan Kepegawaian Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.
5. Dr. Alkadri, M.Ag Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.
6. Marina, SEI, M.Ak Kepala Pusat Pengembangan Karir dan Profesi LP2M Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.

7. Dr. M. Sabiqul Huda, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendididkan, Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.
8. Dr. Dewi ferawati, M. Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Pendididkan, Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.
9. Hadisa Putri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Sultan Muhammad Syaifiuddin Sambas.
10. Pabrianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing PPL tahun ajaran 2025/2026 di KB BINA KARYA.
11. Karti Ningsih selaku Pengelola KB BINA KARYA.
12. Baina selaku guru pamong PPL di KB BINA KARYA.
13. Rekan Guru dan Peserta Didik KB BINA KARYA.
14. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia dini Angkatan 2022.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan saya kiranya laporan ini dapat dijadikan acuan dan gambaran kepada kelompok PPL periode selanjutnya untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran sesuai dengan yang dibutuhkan dimasyarakat. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak KB BINA KARYA.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sambas, 19 September 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul ..... **i**

Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing PPL ..... **ii**

Lembar Persetujuan Pembimbing Lapangan .... **iii**

Kata Pengantar..... **iv**

Daftar Isi ..... **v**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan..... 2

C. Manfaat..... 2

D. Waktu dan Tempat Magang, PKL, PPL 2

BAB II :TINJAUAN UMUM TEMPAT PPL..... **3**

A. Gambaran umum instansi tempat Magang PPL..... 3

B. Aktivitas PPL 9

C. Metode Pelaksanaan PPL..... 18

D. Bentuk-bentuk Dukungan 19

E. Kendala-kendala 20

BAB III :PEMBAHASAN **22**

A. Landasan Teori 22

B. Analisis..... 24

BAB IV :PENUTUP 26

A. Kesimpulan 26

B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA **27**

LAMPIRAN **28**

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak pada usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.[1]Sebagai calon guru PAUD, saya menyadari bahwa pengalaman praktik lapangan sangant penting untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi saya dalam mengajardan mengelola kelas, serta meningkatkan kemampuan saya dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa, yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Karlina menjelaskan bahwa PPL merupakan ajang unjuk kerja atas ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah untuk dapat diaplikasikan disekolah. Dalam konteks yang lebih luas, PPL berperan dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan keguruan. Program ini memastikan bahwa lulusan program pendidikan guru tidak hanya menguasai

[1] Maimunah, Hasan. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). (Yogyakarta: Diva Press., 2010). hlm. 16

konsep-konsep teoretis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang sebenarnya. Dengan demikian, PPL menjadi salah satu komponen krusial dalam mempersiapkan calon guru yang profesional, kompeten, dan siap berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan PPL di KB BINA KARYA adalah :

1. Untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan.
2. Untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Untuk mengembangkan keterampilan profesional sebagai seorang pendidik.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari Pelaksanaan PPL di KB BINA KARYA adalah :

1. Memperluas pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam mengajar.
3. Kegiatan PPL membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan profesional, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.

D. Waktu dan Tempat PPL

Waktu: Tanggal 14 Juli 2025 sampai 12 September 2025

Tempat: KB BINA KARYA

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPL

A. Gambaran Umum Instansi Tempat PPL

1. Sejarah Berdirinya KB BINA KARYA

KB BINA KARYA merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) nonformal yang berada di Kecamatan Subah tepatnya di Desa Mensade. Lembaga ini beralamat di Jalan Fasilitas Umum , RT 6, RW 1, Dusun Sei Tuba, Desa Mensade, Kecamatan Subah. Pada awalnya KB BINA KARYA berdiri tahun 2012. Kehadirannya sangat memberikan kontribusi yang besar pada masyarakat sekitar untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya pada jenjang usia dini. Melihat dari posisi sekolah yang sangat strategis, memudahkan bagi calon peserta didik untuk sekolah, sehingga merupakan solusi yang tepat untuk mendapatkan pelayanan pendidikan usia dini. Dalam rentang tahun 2012 – 2025 sudah terjadi beberapa pergantian pengurus baik pendidik maupun tenaga kependidikan di KB BINA KARYA. Kepala sekolah saat ini adalah Karti Ningsih.

2. Tujuan Pendirian

Pada umumnya setiap sekolah mempunyai visi dan misi agar sekolah tersebut dapat tertata dengan baik, dan mampu mewujudkan pencitraan sekolah yang bermutu, sehingga melahirkan generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia. Adapun visi, misi, tujuan KB BINA KARYA adalah :

a. Visi

❝ Mempersiapkan generasi yang Cerdas, Kreatif, Sehat dan Berakhlak baik”

b. Misi

1) Melakukan pembelajaran sesuai Prosem lembaga yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

2) Membiasaan membuat hasil karya pada setiap tema pembelajaran.

3)Melakukan Pembiasaan kepada anak untuk melayani kebutuhannya sendiri seperti, makan sendiri, memakai sepatu sendiri dan kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak.

4) Membiasakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah dan sekolah.

5) Membiasakan anak mengucapkan tolong, maaf, dan terimakasih.

6) Melatih bekerja sama dan bertanggung jawab dalam pekerjaan.

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah yang hendak dicapai oleh KB BINA KARYA sebagaimana berikut:

1) Meningkatkan fasilitas bermain untuk melatih dan mengembangkan kreativitas anak.
2) Peningkatan mutu pendidik dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas terkait.
3) Pendidik memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif dan menyenangkan.
4) Anak didik dapat memiliki kebiasan hidup sehat, mandiri, kreatif dan berbudi baik.
5) Menciptakan suasana sekolah yang bersih dan nyaman.
6) Orang tua memiliki rasa peduli dengan kegiatan yang dilaksanakan di KB BINA KARYA.
7) Instansi terkait memiliki kemauan untuk memberikan bimbingan sesuai dengan kewenangan masing- masing.
8) Masyarakat ikut mengawasi dan memberi dukungan dalam perkembangan KB BINA KARYA.

3. Keadaan Fisik Dan Fasilitas Gedung

Identitas Sekolah

Nama	:	KB Bina Karya
NPSN	:	69834544
Alamat	:	Dusun Sei Tuba Rt 6 , Rw 1, Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas
SK Pendirian	:	021 Tahun 2013
Izin Operasional	:	500.16.7.2/030/DPMPTSP/NON-FORMAL/2024
Jenis Layanan	:	Kelompok Bermain (KB)
Jumlah Ruang	:	1. Ruang kelas 7 cm x 7 cm 1. Ruang guru 3 cm x 5 cm 2. Wc bersama 3 cm x 2 cm
Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi hari/ 5 hari (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at)
Sumber Listrik	:	PLN (950)
Akses Internet	:	5 mbs
Sumber Air	:	Air hujan
Jumlah Guru	:	2 orang

4. Kondisi Sekolah
   a. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 1.1

Jumlah Peserta Didik di KB BINA KARYA

Tahun Pelajaran 2025/2026

No.	**Kelompok**	**Jumlah Peserta Didik**		**Total**
		L	P	
1	A (usia 4 – 5)	3	3	6

	tahun			
2	B (usia 5 – 6) tahun	8	6	14
Jumah		**11**	**9**	**20**

Sumber: *Profil KB BINA KARYA 2025/2026*

b. Data Tenaga Pendidik

Gambaran tenaga pendidik yang ada di KB BINA KARYA dengan jumlah seluruhnya guru 3 orang, yang terdiri dari 1 orang pengelola, dan 2 orang pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3

Tenaga Pendidik KB BINA KARYA

Tahun Pelajaran 2025/2026

No	**Nama / NIP**	**Pendidikan Terakhir**	**Jabatan**
1	Karti Ningsih	SMA	Kepala Sekolah / Operator Sekolah
2	Selvi Mayang	SMK	Guru kelas / Bendahara
3	Baina	SMA	Guru kelas / Sekretaris

Sumber: Profil KB BINA KARYA Tahun 2025/2026

c. Data Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 1.4

Sarana dan Prasarana KB BINA KARYA

Tahun Pelajaran 2025/2026

No.		Jumlah	Keadaan

	Jenis Sarana Dan Prasarana		B	R	RB
1.	Meja Guru				
	- Meja guru kantor	2	2		
2	Kursi guru				
	- Kursi guru kantor	2	1	1	
3	Lemari				
	- Lemari di kelas	1	1		
	- Lemari di ruang guru	1	1		
4	Kursi tamu	3	3		
6	Laptop	1	1		
8	Salon / speaker	1	1		
9	Modem Wifi	1	1		
10	Rak buku perpustakaan	1	1		
11	Printer	1	1		
12	Meja peserta didik	13	13		
13	Kursi peserta didik	40	35	5	
14	Papan tulis	2	1	1	
18	Alat Permaianan Edukatif (APE) Luar				
	- Ayunan	2	1	1	
	- Seluncuran	1	1		
	- Jungkat - Jungkit	2	1	1	
19	Alat Permainan Edukatif (APE)				
	- Bola Kaki	3	2	1	
	- Lego	2 set	2		
	- Balok huruf	1 set	1		
	- Mainan Masak - Masakan	2 set	2		

	- Bola kecil	1 set	1		
	- Miniatur Hewan	1 set		1	
20	Alat UKS				
	- Kotak P3K	4	4		
21	Buku Bacaan	12	6	6	

Sumber: Profil KB BINA KARYA Tahun 2025/2026

d. Data Sarana Lainnya

Tabel 1.5

Sarana Lainnya di KB BINA KARYA

Tahun Pelajaran 2025/2026

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*)
1. Kelas	1	Baik
2. Ruang Guru	1	Baik
3. KM/WC Guru	1	Rusak
4. KM/WC Peserta didik	1	Baik

Sumber: Profil KB BINA KARYA 2025/2026

5. Kurikulum dan Pelaksanaannya

Kurikulum yang digunakan di KB BINA KARYA dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk semua kelompok yaitu Kurikulum Merdeka. Sebelum guru mengajar di dalam kelas harus menyiapkan seperangkat perencanaan pengajaran berupa Modul dan Media Pembelajaran, agar materi yang akan disampaikan lebih terencana dan terarah, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan dengan bimbingan guru.

6. Struktur Organisasi KB BINA KARYA

a. Pembina sekolah : Jana , A. Md

b. Ketua Pengelola : Karti Ningsih

c. Bendahara : Selvi Mayang

d. Sekretaris : Baina

B. Aktivitas PPL

1.	Senin, 14 Juli 2025	1. Penyerahan mahasiswa PPL. 2. Melakukan SOP sebelum kegiatan Pembelajaran. 3. MPLS peserta Didik Baru tahun ajaran 2025/2026. 4. Saling Berkenalan. 5. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
2.	Selasa, 15 Juli 20255	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak tour mini dilingkungan sekolah. 3. Melakukan permainan susun menara gelas. 4. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
3.	Rabu, 16 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan peralatan sekolah nama dan fungsinya. 3. Mengajak peserta didik bermain jepit tutup botol berkelompok. 4. Menyusun administrasi dan perangkat ajat untuk kegiatan esok hari.
4.	Kamis, 17 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan Pembelajaran. 2. Mengajak anak bermain lompat geometri warna. 3. Menemukan benda disekolah yang sesuai dengan bentuk geometri anak. 4. Menyusun administrai dan perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
5.	Jumat, 18 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan Pembelajaran. 2. Mengajak anak senam bersama. 3. Bermain APE luar Bersama. 4. Menyusun administrasi untuk kegiatan

		minggu depan.
6.	Senin, 21 Juli 20255	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan huruf nama anak. 3. Mengajari anak membentuk huruf namanya dengan plastisin. 4. Mengajari anak menarik garis vertikal antara dua titik. 5. Melakukan penilaian hasil kerja anak 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
7.	Selasa, 22 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati dan membedakan jenis kelamin teman teman yang ada di kelas. 3. Mengajarkan anak mengenal jenis kelamin dengan menandainya dengan mewarnai lingkaran pada LKPD (merah untuk perempuan dan biru untuk laki- laki) 4. Melakukan penilaian hasil kerja anak 5. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
8.	Rabu, 23 Juli 2025	1. Melakuakan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak bergantian menyebutkan nama kedua orang tuanya. 3. Bersama – sama menyanyikan lagu “Satu-Satu Aku Sayang Ibu”. 4. Mengajarkan anak membuat garis horizontal antara dua titik. 5. Melakukan penilaian hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
9.	Kamis , 24 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan Pembelajaran. 2. Membimbing anak untuk dapat mengenali dan menyebutkan alamat rumahnya. 3. Mengajarkan anak menemukan gambar rumah dengan melewati jalur yang di gambar (*maze*) pada LKPD 4. Mengajarkan anak menyusun bentuk

		geometri hingga terbentuk gambar rumah. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja dan observasi anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
10.	Jum’at, 25 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kgiatan pembelajaran. 2. Senam bersama. 3. Bermain lempar dan tangkap bola. 4. Mendiskusikan agama yang dianut oleh anak. 5. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan minggu depan.
11.	Senin, 28 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati dan menyebutkan bagian tubuhnya. 3. Mengajarkan anak menyelesaikan puzzle anggota tubuh. 4. Dan menebalkan garis miring. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
12.	Selasa, 29 Juli 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Memperlihatkan video pembelajaran tentang kerangka dan organ dalam manusia. 3. Mengajari anak menyebutkan nama dan fungsinya. 4. Mengajarkan anak menarik garis untuk mencocokan gambar dengan pasangannya. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
13.	Rabu, 30 Juli 2025	1. BIMTEK DAPODIK di Aula Keberbakatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sambas.
14.	Kamis, 31 Juli 2025	1. Peningkatan Kemampuan Pengelola PAUD di Hotel Pantura

15.	Jum'at, 1 Agustus 2025	1. Peningkatan Kemampuan Pengelola PAUD di Hotel Pantura.
16.	Senin, 4 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati dan menyebutkan pancaindera. 3. Mengajarkan anak mencocokan warna dan bentuk sesuai dengan pasangannya. 4. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 5. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
17.	Selasa, 5 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati benda yang guru siapkan. 3. Bermain tebak sumber bunyi. 4. Mengajarkan anak membuat garis zig-zag. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
18.	Rabu, 6 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan anak benda- benda yang berbau. 3. Bermain tebak bau. 4. Mengajarkan anak mencocokan gambar dengan menempel. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
19.	Kamis, 7 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan nama rasa . 3. Meminta anak mencicipi makanan dan minuman yang sudah disiapkan guru. 4. Dan meminta anak menyebuatkan rasa yang dominan dari setiap makanan dan minuman yang sudah dicicipi. 5. Mengajak anak membuat adonan dari tepung.

		6. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 7. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
20.	Jum'at, 8 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Senam bersama. 3. Mengajarkan anak melompat, memanjat dan bergelayut. 4. Mengajarkan anak do'a sebelum belajar. 5. Mengajak anak menemukan huruf hijaiyah yang sama dengan memberikan warna yang sama. 6. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 7. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk minggu depan.
21.	Senin, 11 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajarkan anak tentang nama ekspresi melalui gambar. 3. Mengajak anak menemukan persamaan ekspresi dari dua buah gambar. 4. Mengajarkan anak membuat garis lengkung ke bawah. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
22.	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati kulit dan rambut teman nya. 3. Mengajarkan anak cara melengkapi gambar rambut dan warna kulit pada gambar. 4. Mengajarkan anak mengenal dan menebalkan angka 1 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran.

		2. Mengenalkan konsep perbandingan (besar-kecil dan tinggi –rendah) 3. Mengajak anak menemukan pasangan gambar dengan menempel. 4. Mengajakan anak membuat garis lengkung ke atas. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
24.	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak mengamati gambar manusia. 3. Mengajarkan anak melengkapi bagian gambar manusia yang tidak ada dengan cara menggambar. 4. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 5. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk minggu depan.
25.	Jum'at, 15 Agustus 2025	1. Mengadakan lomba untuk memperingati 80 tahun Kemerdekaan Indonesia di sekolah.
26.	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mendiskusikan tentang makanan dan minuman kesukaan anak. 3. Mengajak anak mengelompokan gambar sesuai dengan jenisnya dengan cara menyobek dan menempel. 4. Mengajarkan anak mengenal dan menebalkan angka 2. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
27.	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan macam- macam hobi dengan media gambar. 3. Mempersilahkan anak untuk mengambil gambar hobi yang ia sukai dan menyampaikan alasannya . 4. Mengajarkan anak membuat garis lengkung kesamping.

		5. Melakukan penilaian terhadap hail kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk esok hari.
27.	Kamis, 21 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak untuk melakukan pencampuran warna. 3. Mengajak anak menempel tisu pada gambar bentuk geomatri dan memberikan warna yang anak sukai. 4. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 5. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
28.	Jum'at, 22 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajran. 2. Senam bersama 3. Mengajak anak olahraga di lapangan 4. Membagikan hadiah lomba agustusan. 5. Mengajrkan anak membaca huruf hijaiyah dan menebalkan huruf alif dan ba' 6. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 7. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan minggu depan.
29.	Senin, 25 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Diskusi tentang makanan pokok 3. Mengenalkan macam- macam makanan pokok dengan media video pembelajaran dan gambar. 4. Rapat persiapan HUT HIMPAUDI di aula rapat lantai 2 Dinas Pendidikan.
30.	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan anak jenis buah dan sayur dengan media gambar dan video pembelajaran. 3. Mengajarkan anak menyelesaikan konsep pola (a-b-a-b) dengan mewarnai gambar buah. 4. Mengajarkan anak mengenal dan menebalkan angka 3 5. Melakukan penilaian terhadap hasil

		kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
31.	Rabu, 27 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan langkah-langkah mengolah makanan sehat dengan media gambar. 3. Bermain peran seolah sedang memasak. 4. Mengurutkan langkah – langkah mengolah makanan sehat dengan menempel gambar sesuai urutan. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
32.	Kamis, 28 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan makanan sehat dan tidak sehat dengan media gambar kepada anak. 3. Mengajak anak mengelompokan makanan sehat dan tidak sehat. 4. Mempersilahkan anak memilih makanan sehat untuk melengkapi isi piringnya. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
33.	Jum’at, 29 Agustus 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengajak anak olahraga di lapangan bermain lari terkoordinir dengan melewati teman- temannya. 3. Mengenalkan anak tentang hari besar keagamaan yang diperingati orang beragama Islam. 4. Mengajarkan huruf hijaiyah . 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan minggu depan.
	Senin, 1 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajran.

		2. Diskusi tentang minuman sehat 3. Mengajarkan anak menyelesaikan *maze* buah dan jusnya. 4. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak. 5. Menyususn perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
35.	Selasa, 2 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran 2. Mengenalkan minuman tidak sehat. 3. Mengajak anak menandai minuman yangg tidak sehat dengan melingkarinya. 4. Mengajarkan anak mengenal dan mewarnai angka 4 5. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
36.	Rabu, 3 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat jus. 3. Mengajarkan anak langkah –langkah membuat jus. 4. Mempersilahkan anak secara bergaintian membuat jus sesuai dengan bimbingan guru. 5. Melakukan dokumentasi terhadap hasil kerja anak. 6. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
37.	Kamis, 4 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan rukun islam . 3. Mengajarkan huruf hijaiyah dan meminta anak menebalkan huruf Ta’ 4. Melakukan Zoom Meeting dengan panitia HUT HIMPAUDI ke 20.
38.	Senin, 8 September 2025	1. Mengikuti serangkaian kegiatan HUT HIMPAUDI ke 20 di Kabupaten Sambas.
39.	Selasa, 9 September 2025	1. Mengikuti serangkaian kegiatan penutupan HUT HIMPAUDI ke 20 di Kabupaten Sambas.
40.	Rabu, 10 September 2025	1. Koordinasi dan konsultasi SPJ BOP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sambas

42.	Kamis, 11 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Mengenalkan bentuk geometri yang biasa terdapat di gambar rumah 3. Meberikan contoh mewarnai rumah dengan krayon. 4. Melakukan dokumentasi dan penilaian terhadap hasil kerja anak. 5. Menyusun perangkat ajar untuk kegiatan esok hari.
43.	Jum'at, 12 September 2025	1. Melakukan SOP sebelum kegiatan pembelajran. 2. Senam bersama 3. Mengenalkan sholat fsrdu 4. Mengajarkan huru hijaiyah. 5. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja anak 6. Menyusun administrasi dan perangkat ajar untuk kegiatan minggu depan.

C. Metode Pelaksanaan PPL

a. Observasi Kelas

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL. Hal- hal yang diobservasi antara lain: ruang kelas yang meliputi setting kelas, media pembelajaran dan APE (Alat Permainan Edukatif), peserta didik yang meliputi jenis kelamin, agama, tempat tinggal, usia, dan perkembangannya yang dilakukan saat penerimaan peserta didik baru dan hasil asesmen sumatif pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025 untuk peserta didik yang melanjutkan ke kelompok B. Hal ini bertujuan agar rencana pembelajaran yang akan disusun dan dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran saat PPL di laksanakan.

b. Perencanaan Pembelajaran

Setelah observasi, mahasiswa PPL diminta merancang rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Rencana

pembelajaran ini harus disetujui oleh guru pamong sebelum dilaksanakan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa PPL melaksanakan proses pembelajaran di kelas berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Selama proses penilaian, mahasiswa PPL diawasi dan dievaluasi oleh guru pamong serta dosen pembimbing untuk memastikan kualitas dan efektivitas pembelajaran yang diberikan.

d. Evaluasi Pembelajaran

Mahasiswa PPL melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa. Evaluasi ini bisa berbentuk observasi, penilaian ceklis, catatan anekdot dan dokumentasi hasil karya.

e. Refleksi dan Perbaikan

Setelah pelaksanaan, mahasiswa PPL melakukan refleksi bersama guru pamong dan dosen pembimbing. Mereka mendiskusikan apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya.

f. Bimbingan dan Pengarahan

Selama PPL, mahasiswa menerima bimbingan rutin dari guru pamong dan dosen pembimbing. Mereka memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

g. Penyusunan Laporan PPL

Setelah menyelesaikan seluruh tahapan PPL, mahasiswa diminta untuk membuat laporan yang mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan, refleksi, dan kesimpulan dari pengalaman praktik mengajar.

D. Bentuk-Bentuk Dukungan

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa PPL untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan

belajar mengajar misalnya dengan berbagai bahan ajar, media pembelajaran dan lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar.

E. Kendala-Kendala

a. Kendala saat menyiapkan administrasi pengajaran

Kendala awal yang dialami oleh mahasiswa PPL adalah dalam menyiapkan administrasi pengajaran. Adanya perubahan kurikulum membuat semua perangkat pembelajaran harus dibuat dari awal. Kurangnya pengetahuan dan persiapan mahasiswa PPL dalam menghadapi hal tersebut menjadi salah satu kendala yang dialami. Perangkat pembelajaran yang biasa dibuat oleh mahasiswa PPL adalah RPP, silabus dan perangkat pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan kurikulum 2013, namun pada tahun ajaran 202520266 ini, sekolah sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka yang dimana perangkat pembelajaran nya bukan lagi RPP dan silabus melainkan modul, atp, cp dan perangkat pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Kurangnya pengetahuan yang memadai membuat mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran tersebut.

b. Kendala pada saat proses pembelajaran

1) Ruang kelas yang hanya satu ruang dan di tempati dua kelompok belajar A (4 – 5 tahun) dan B (5 – 6 tahun) membuat suasana saat belajar sedikit kacau karena anak-anak saling mengganggu. (anak kelompok A mengganggu kegiatan di kelompok B dan begitu juga sebaliknya).
2) Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, khususnya peserta didik baru yang belum bisa mengikuti aturan

sekolah saat kegiatan belajar mengajar membuat guru harus senantiasa mengingatkan dan membimbing anak untuk dapat kembali fokus mengikuti kegiatan belajar mengajar.

BAB III
PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kelompok Bermain

Kelompok Bermain (KB) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia 2–4 tahun. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, KB bertujuan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut. [2]Di KB Bina Karya, anak diberikan kesempatan untuk belajar melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan bermakna, sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Lingkungan belajar dirancang agar anak merasa aman, nyaman, dan memiliki kebebasan untuk bereksplorasi.

2. Kurikulum Merdeka untuk PAUD

Kurikulum Merdeka untuk PAUD merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, berbasis perkembangan anak, dan berpusat pada kebutuhan anak. Kurikulum ini tidak lagi menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang kaku, melainkan berfokus pada elemen-elemen perkembangan, yaitu:

a. Nilai agama dan budi pekerti.
b. Jati diri
c. Dasar-dasar literasi dan STEAM
d. Keterampilan sosial dan emosional
e. Keterampilan motorik dan perawatan diri

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka PAUD adalah bermain berbasis tujuan (purposeful play), yaitu kegiatan bermain yang

[2] Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

dirancang secara sadar untuk mendukung perkembangan anak sesuai dengan capaian pembelajaran.[3]

3. Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral. Jean Piaget (1952) menyebutkan bahwa anak usia 2–4 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu mulai mampu menggunakan simbol dalam berpikir, tetapi masih terbatas dalam logika.[4] Dalam teori perkembangan psikososial Erikson, anak pada usia ini berada pada tahap autonomi vs rasa malu/ragu, di mana anak mulai belajar mengendalikan tindakan dan membuat pilihan sendiri. Maka dari itu, peran guru dan lingkungan yang suportif sangat penting untuk membentuk rasa percaya diri dan kemandirian anak.[5]

4. Bermain sebagai Metode Pembelajaran

Bermain merupakan cara belajar yang paling alami bagi anak usia dini. Vygotsky (1978) menyatakan bahwa bermain memiliki fungsi penting dalam pengembangan kognitif dan sosial anak karena terjadi interaksi antara anak dengan lingkungan dan teman sebayanya.[6]

Dalam konteks Kurikulum Merdeka di KB Bina Karya, bermain bukan hanya kegiatan rekreasional, tetapi juga sarana pembelajaran yang terencana. Guru merancang kegiatan bermain yang mengandung tujuan perkembangan tertentu, seperti:

a. Bermain peran untuk menumbuhkan kemampuan sosial
b. Bermain konstruktif untuk mengembangkan motorik halus dan kognitif

---

[3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD Kurikulum Merdeka.

[4] Jean Piaget. (1952). The Origins of Intelligence in Children. New York: International Universities Press.

[5] Erik Erikson. (1963). Childhood and Society. New York: W.W. Norton & Company

[6] Lev Vygotsky. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

c. Bermain sensorimotor untuk stimulasi pancaindra dan motorik kasar[7]

5. Peran Guru dalam Pembelajaran PAUD

Guru di KB memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator, pengamat, dan pendamping dalam proses belajar anak. Dalam Kurikulum Merdeka, guru tidak memberikan instruksi langsung secara kaku, melainkan menciptakan lingkungan yang kaya akan stimulasi, mendampingi anak dalam bermain, serta memberikan pertanyaan terbuka untuk mendorong eksplorasi.Guru juga bertugas melakukan observasi perkembangan anak sebagai bagian dari asesmen formatif. Observasi ini digunakan untuk memahami kekuatan dan kebutuhan masing-masing anak, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara individual.[8]

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu bentuk implementasi kurikulum di perguruan tinggi kependidikan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata di lapangan. Dalam PPL di KB Bina Karya, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam:

a. Merancang kegiatan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka
b. Menerapkan kegiatan bermain berbasis tujuan
c. Mendampingi anak dalam kegiatan rutin, transisi, dan bermain
d. Melakukan observasi perkembangan anak
e. Berkomunikasi dengan guru pamong dan orang tua

Dengan demikian, PPL menjadi sarana yang efektif untuk membentuk calon pendidik PAUD yang profesional, reflektif, dan adaptif terhadap kebutuhan perkembangan anak.

B. Analisis

Pada bagian ini akan dianalisis temuan dilapangan, khususnya kendala yang dihadapi selama proses PPL. Kendala pertama yang dialami

[7] Elizabeth B. Hurlock. (1993). Perkembangan Anak (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga.
[8] Direktorat PAUD, Kemendikbudristek. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD.

mahasiswa PPL adalah dalam menyiapkan administrasi pembelajaran. Selama perkuliahan, mahasiswa terbiasa menggunakan kurikulum 2013, yang mencakup silabus, RPP, serta perangkat pembelajaran lainnya yang terkait dengan kurikulum tersebut. Namun, saat melaksanakan PPL, sekolah tempat praktik sudah menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini menyebabkan mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Solusi dalam menghadapi hal ini adalah bekerja sama dengan guru pamong ataupun guru lainnya untuk menyumbangkan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa maupun guru dalam membuat perangkat ajar yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di KB BINA KARYA telah berlangsung dengan baik dan memberikan banyak sekali pengalaman berharga. Selama periode PPL, penulis terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berinteraksi langsung dengan peserta didik dan guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti pembelajaran melalui pendekataan berbasis bermain. Walaupun masih ada kendala – kendala dalam pelaksanaanya. Selain itu, kolaborasi dengan guru pamong sangat membantu dalam pengembangan keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dilingkungan PAUD.

PPL di KB BNA KARYA tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogis penulis, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya adaptasi metode pengajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan.. Diharapkan, pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan karier di dunia pendidikan di masa mendatang.

B. Saran

Penerapan metode pembelajaran aktif disarankan agar guru-guru lebih banyak menerapkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok , pembelajaran berbasis proyek, dan permainan edukatif. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat PAUD, Kemendikbudristek. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada PAUD. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Erikson, E. H. (1963). Childhood and Society. New York: W.W. Norton & Company.

Hurlock, E. B. (1993). Perkembangan Anak (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Piaget, J. (1952). The Origins of Intelligence in Children. New York: International Universities Press.

Sukmadinata, N. S. (2009). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

LAMPIRAN



Gambar. 1. Pengantaran PPL



Gambar. 2. Kegiatan MPLS



Gambar. 3. Kegiatan Menyobek dan Menempel



Gambar. 4. Bermain Peran



Gambar. 5. Olahraga di Lapangan



Gambar. 6. Membuat Jus



Gambar. 7. Mewarnai Gambar



Gambar. 8. Penjemputan PPL